



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Asmaul Husnah Melalui Metode *Card Sort*

Lemi Tukmasara*¹, Saripah Harahap², Patomah Harahap³

¹Sekolah Dasar Negeri 07 Kotapinang, Indonesia, ^{2,3} UPTD Sekolah Dasar
Negeri 11 Sabungan

e-mail: *lemi.tukmasara@gmail.com; saripah.harahap93@gmail.com;
patomaharahap@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students of SD UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang in Asmaul Husna material through the application of the Card Sort Method. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The results showed a significant increase in student learning outcomes. Initially, only 25% of students achieved the Minimum Completion Criteria (MCC). After the implementation of cycle I, the number of students who achieved the MCC increased to 60%, and in cycle II, the number increased again to 85%. The application of the Card Sort Method proved effective in increasing students' active involvement in the learning process and making it easier for them to understand Asmaul Husna concepts. Therefore, this study concludes that the Card Sort Method can improve student learning outcomes in Asmaul Husna material. This method is recommended for use in other learning activities that require active student involvement and deeper concept understanding.

Keywords: Asmaul Husna; Card Sort; Learning Outcomes; CAR; Effective.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang pada materi Asmaul Husna melalui penerapan Metode *Card Sort*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Pada kondisi awal, hanya 25% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah pelaksanaan siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 60%, dan pada siklus II, jumlah tersebut meningkat lagi menjadi 85%. Penerapan Metode *Card Sort* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep Asmaul Husna. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna. Metode ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran lain yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa dan pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Kata Kunci: Asmaul Husna; *Card Sort*; Hasil Belajar; PTK; Efektif.



Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah memperkenalkan konsep ketuhanan melalui pengenalan Asmaul Husna. Asmaul Husna terdiri dari 99 nama yang mewakili sifat-sifat Allah. Pembelajaran Asmaul Husna di sekolah dasar masih belum dilaksanakan secara optimal. Proses pembelajaran cenderung kurang interaktif dan hanya mengandalkan metode ceramah atau hafalan yang monoton. Hal ini mengakibatkan keterlibatan siswa yang rendah dalam proses pembelajaran dan berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi.

Guna mengatasi permasalahan ini, perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Metode *Card Sort* merupakan salah satu metode yang dapat diadopsi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Metode ini mengharuskan siswa untuk mengelompokkan kartu-kartu yang berisi informasi atau konsep-konsep tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rahmawati (2018) menemukan bahwa penerapan metode ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ketuhanan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan metode ini. Selain itu, penelitian serupa oleh Harahap (2020) menunjukkan bahwa Metode *Card Sort* juga efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membantu siswa berpikir lebih analitis dalam mengelompokkan informasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil



belajar siswa setelah diterapkan Metode *Card Sort* dan menganalisis tanggapan siswa terhadap Metode *Card Sort* dalam pembelajaran Asmaul Husna. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini ingin melanjutkan penelitian-penelitian tersebut dengan fokus pada penerapan Metode *Card Sort* dalam pembelajaran Asmaul Husna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. PTK melibatkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam siklus berulang untuk memperbaiki praktik pendidikan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang, yang berjumlah 20 orang. Karakteristik subjek penelitian mencakup usia sekitar 9-10 tahun, tingkat kelas IV SD, dan kemampuan awal yang masih rendah dalam memahami Asmaul Husna.

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi masalah utama dalam pembelajaran Asmaul Husna dan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Card Sort*. Pada tahap tindakan, implementasi Metode *Card Sort* dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan kartu-kartu yang berisi nama-nama Allah. Setiap kelompok diminta untuk mengelompokkan kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Pada tahap pengamatan, observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan dan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis dengan teknik analisis konten. Pada tahap refleksi, analisis data dilakukan untuk menentukan apakah ada peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan Metode *Card Sort*. Evaluasi dilakukan untuk menilai keefektifan Metode *Card Sort* berdasarkan hasil tes dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Analisis data dilakukan



dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Jadwal penelitian ini berlangsung dari 12 Desember 2024 hingga 23 Januari 2025.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terhadap kondisi awal pembelajaran pada peserta didik kelas IV UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana proses pembelajaran Asmaul Husna selama ini berlangsung serta sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal dan tes diagnostik yang dilakukan terhadap 20 siswa, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna, terutama pada nama-nama Al-Malik, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes awal, di mana hanya 5 siswa atau sekitar 25% yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu dengan nilai minimal 75.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap Asmaul Husna ini kemungkinan besar disebabkan oleh metode pembelajaran yang selama ini diterapkan. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran yang dilakukan cenderung masih bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sebagai cara utama untuk menyampaikan materi.

Hasil Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan berbagai persiapan yang matang sebelum melaksanakan tindakan dalam penelitian. Tahap ini dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang khusus untuk menggunakan Metode *Card Sort* dalam mengajarkan materi Asmaul Husna kepada siswa kelas IV.

Tahap pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2024 dengan satu kali pertemuan. Pada pertemuan ini, guru memulai dengan memperkenalkan Metode *Card Sort* kepada siswa, menjelaskan secara



singkat bagaimana metode ini bekerja, dan memberikan contoh cara mengelompokkan kartu sesuai kategori yang telah disiapkan.

Selama pelaksanaan siklus I, dilakukan observasi yang menyeluruh terhadap aktivitas siswa dan guru. Observasi ini dilakukan untuk memantau tingkat keterlibatan siswa, respon siswa terhadap Metode *Card Sort*, serta interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok mencapai 65% pada kategori baik, 25% pada kategori cukup, dan 10% pada kategori kurang. Siswa juga menunjukkan kemandirian dalam mengerjakan tugas dengan persentase 55% pada kategori baik, 30% pada kategori cukup, dan 15% pada kategori kurang. Pemahaman materi selama aktivitas *Card Sort* juga dinilai dengan hasil 60% pada kategori baik, 30% pada kategori cukup, dan 10% pada kategori kurang. Antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai 70% pada kategori baik, 20% pada kategori cukup, dan 10% pada kategori kurang.

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar melalui metode *Card Sort* yang menyenangkan. Peningkatan ini terlihat dari observasi selama proses pembelajaran dan hasil tes akhir siklus I, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi *Asmaul Husna*.

Namun, hasil tes akhir juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 20 siswa, sebanyak 12 siswa (60%) sudah mencapai KKM, sementara 8 siswa (40%) masih belum mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa meskipun metode *Card Sort* telah berhasil meningkatkan pemahaman sebagian besar siswa, masih diperlukan perbaikan untuk membantu siswa yang masih belum mencapai ketuntasan. Perbandingan hasil tes awal dan tes akhir pada siklus I menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tes awal, hanya 5 siswa (25%) yang lulus KKM, sementara pada tes akhir, sebanyak 12 siswa (60%) yang lulus KKM.



Pada siklus berikutnya, guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih belum mencapai KKM, seperti memberikan bimbingan lebih intensif atau menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif bagi siswa dengan kebutuhan belajar yang berbeda. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat mencapai KKM dan memahami nama-nama Asmaul Husna dengan baik.

Hasil Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II, perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dan hasil dari siklus I. Peneliti mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran lebih efektif. Salah satu perbaikan utama adalah memberikan contoh-contoh yang lebih konkret terkait materi Asmaul Husna.

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 30 September 2024, dengan satu kali pertemuan. Pada tahap ini, siswa kembali diminta untuk melakukan kegiatan *Card Sort* dengan materi yang telah diperjelas melalui penjelasan guru yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, terdapat peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan antusiasme siswa dibandingkan dengan siklus I. Siswa tampak lebih percaya diri dalam mengelompokkan kartu-kartu yang berisi nama-nama Asmaul Husna dan penjelasannya.

Setelah pelaksanaan siklus II, dilakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran. Dari hasil refleksi ini, terlihat bahwa penerapan metode *Card Sort* yang telah diperbaiki mampu memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hasil tes akhir pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Sebanyak 17 siswa atau 85% dari total siswa telah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai di atas 75. Selanjutnya, perbandingan hasil tes akhir pada siklus I dan siklus II yaitu pada tes akhir Siklus I terdapat 12 siswa yaitu 60% yang lulus KKM dengan di atas 75 sedangkan pada Siklus II meningkat sebanyak 17 siswa yaitu

85%. Sementara itu, pada tes akhir Siklus I terdapat 8 siswa yaitu 40% yang tidak lulus KKM (<75) sedangkan pada Siklus II menurun menjadi 3 siswa yaitu 15%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Card Sort semakin efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus II.

Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan Metode *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna di kelas IV UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan menunjukkan peningkatan persentase jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 25% menjadi 85%. Metode *Card Sort* membantu siswa memahami konsep Asmaul Husna dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Metode *Card Sort* dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk lebih sering menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti *Card Sort*, dalam pembelajaran. Sekolah juga diharapkan mendukung penerapan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas Metode *Card Sort* dalam pembelajaran.

Penerapan Metode *Card Sort* dalam pembelajaran Asmaul Husna terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar dari kondisi awal, di mana hanya 25% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah penerapan Metode *Card Sort*, pada siklus I, jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM meningkat menjadi 60%. Ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan mulai memberikan pengaruh



positif terhadap pemahaman siswa. Siswa yang pada awalnya pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran mulai menunjukkan minat dan partisipasi lebih besar selama kegiatan *Card Sort*.

Pembelajaran menggunakan Metode *Card Sort* berhasil mengaktifkan peran siswa dalam proses belajar. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi aktif mengelompokkan kartu sesuai dengan kategori yang tepat, yaitu nama-nama Asmaul Husna seperti Al-Malik, Al-Quddus, As-Salam, dan Al-Mukmin. Kegiatan ini tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sekelompok. Melalui diskusi kelompok, pemahaman siswa semakin mendalam, karena mereka harus mempertanggungjawabkan hasil kelompok di hadapan teman-teman mereka.

Meskipun hasil siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi awal, masih ada sekitar 40% siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam memahami materi. Oleh karena itu, pada siklus II, dilakukan perbaikan dalam perencanaan pembelajaran. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan memperjelas materi melalui contoh-contoh konkret dan memberikan waktu diskusi yang lebih panjang, sehingga siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mendiskusikan materi dan memperdalam pemahaman mereka.

Pada siklus II, peningkatan hasil belajar semakin signifikan. Sebanyak 85% siswa berhasil mencapai KKM, menunjukkan adanya peningkatan 25% dari siklus I. Jumlah ini menunjukkan bahwa penerapan Metode *Card Sort* yang diperbaiki pada siklus II berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan. Penambahan waktu diskusi dan pemberian penjelasan yang lebih konkret membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan *Card Sort* pada siklus II juga meningkat dibandingkan dengan siklus I. Observasi menunjukkan bahwa siswa semakin percaya diri dalam mengelompokkan kartu-kartu Asmaul Husna dan berdiskusi



dengan teman-temannya. Mereka tidak hanya mengandalkan guru dalam memahami materi, tetapi juga saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas kelompok. Ini mencerminkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Selain itu, peran guru dalam memberikan bimbingan selama proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus II, guru lebih aktif memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam memahami konsep nama-nama Asmaul Husna. Dengan bimbingan yang lebih intensif, siswa yang pada awalnya mengalami kesulitan mulai memahami materi dengan lebih baik dan akhirnya mampu mencapai KKM.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus II menunjukkan bahwa Metode *Card Sort* adalah salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak seperti Asmaul Husna. Selain itu, metode ini juga mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Kesuksesan penerapan metode ini juga didukung oleh pengaturan waktu yang tepat, pembimbingan guru yang aktif, dan penggunaan materi yang menarik serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Secara keseluruhan, penerapan Metode *Card Sort* dalam pembelajaran Asmaul Husna tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep nama-nama Allah yang agung, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama, berdiskusi, dan berpikir kritis. Metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan berinteraksi secara positif dengan teman-teman mereka. Ini menjadikan proses belajar mengajar lebih dinamis dan bermakna, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa. Hasil yang diperoleh dari Siklus I dan II membuktikan bahwa metode ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.



Referensi

- Al-Qur'an, I. (2018). *Asmaul Husna: Nama-Nama Allah yang Indah*. Penerbit Islam Jaya.
- Arifin, Z. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Penerbit Pendidikan Mandiri.
- Harsono, E. (2022, Mei 15). *Cara Menggunakan Metode Card Sort dalam Pembelajaran*. Website Pendidikan Online.
- Hidayat, R., & Sari, D. (2021). Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran Asmaul Husna: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 55-70.
- Kurniawan, A. (2019). *Metode Pembelajaran Interaktif untuk Anak Usia Dini*. Penerbit Pendidikan Cerdas.
- Pratiwi, L., & Ramadhan, M. (2020). Efektivitas Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 45-60.
- Rahayu, I. (2023, Juli 30). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Interaktif*. Portal Pendidikan Nasional.
- Sari, M. (2020). *Penerapan Metode Card Sort dalam Pembelajaran Asmaul Husna di Sekolah Dasar* (Tesis Magister). Universitas Pendidikan Indonesia.

